Wakil Gubernur Jatim, Gus Ipul Ajak Penggiat KIM Tangkal Hoax

Selasa, 12 September 2017

Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifullah Yusuf, menekankan peran penting Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam menangkal berita palsu atau hoax di tengah masyarakat. Hoax dapat mengancam persatuan bangsa dan menimbulkan miskomunikasi, sehingga KIM diharapkan menjadi garda terdepan dalam penyebaran informasi yang benar. Gus Ipul, sapaan akrab Wagub Jatim, mengajak para penggiat KIM untuk berperan aktif dalam membantu pemerintah memerangi hoax.

KIM diharapkan menjadi media rujukan masyarakat dalam memperoleh informasi yang valid. Tantangan yang dihadapi saat ini adalah kemajuan teknologi yang pesat, sehingga masyarakat harus mampu memilah informasi yang benar dan palsu. Kemajuan teknologi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua daerah dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. KIM diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarluaskan kebijakan pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KIM diharapkan mampu menjadi wadah untuk menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar. Keberadaan KIM yang aktif di Jawa Timur sangat menggembirakan dan menjadi contoh bagi provinsi lain. Jumlah KIM yang aktif di Jatim hingga saat ini berjumlah 319 kelompok dan merupakan terbesar di Indonesia.

Dalam Pekan KIM ke-IX tahun 2017 tingkat Propinsi Jawa Timur, Gus Ipul memberikan penghargaan kepada pemenang Lomba Cerdik Cermat Komunikatif (LCCK). KIM Mojo dari Kota Surabaya meraih juara pertama, KIM Citra Taruna Kenanga dari Kota Madiun meraih juara kedua, KIM Tretes Taman Wisata dari Kab. Pasuruan meraih juara ketiga, dan KIM Sendang Potro dari Kab. Bojonegoro meraih juara harapan.

Acara ini dihadiri oleh Bupati Pasuruan, Wakil Walikota Malang, Wakil Walikota Pasuruan, beberapa Kepala OPD Provinsi Jatim, serta Kepala Dinas Kominfo kabupaten/kota se-Jatim. Gus Ipul beserta rombongan juga meninjau stand pameran yang ada di lokasi acara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.